

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan yang menjadi pembahasan setiap tahunnya di Indonesia. Kemiskinan merupakan kondisi dimana kualitas hidup yang rendah terhadap sumber-sumber daya yang ada [1]. Indikator pengukuran kesejahteraan masyarakat salah satunya dengan menggunakan indikator kemiskinan rumah tangga. Dalam kehidupan nyata seringkali perempuan kurang mampu berperan aktif dalam ekonomi keluarga, sehingga perempuan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan bergantung dengan hasil pendapatan suami. Peran perempuan dalam rumah tangga menyebabkan perempuan dianggap sebagai penerima aktif pembangunan [2].

Pemerintah Indonesia telah banyak merealisasikan program pemberdayaan untuk mengurangi angka kemiskinan. Namun masyarakat masih kurang merasakan hasil dari pemberdayaan tersebut. Pemerintah merencanakan pemberdayaan bottom up dengan programnya yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri. Pemberdayaan ini diarahkan agar lebih memaksimalkan kekayaan lokal dan lebih melibatkan unsur masyarakat dalam setiap prosesnya. Program yang diturunkan oleh pemerintah dalam rangka mengurangi angka kemiskinan di desa adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri pedesaan pertama kali diresmikan di Indonesia oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2007 dan diberhentikan oleh Presiden Joko Widodo pada tahun 2014. [3] Walau Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri pedesaan sudah dinonaktifkan tetapi salah satu bidang dalam program ini tetap berjalan, program yang dimaksud adalah program Simpan Pinjam Perempuan (SPP).

Program SPP hingga saat ini masih berjalan. Hal ini menunjukkan bahwa program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terus berlanjut walau Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat PNPM Mandiri pedesaan sudah tidak ada.

Maria Vianny Chinggih Widanarto, Ketut Sudibia juga melakukan penelitian Program SPP merupakan penjabaran dari PKK adalah suatu program simpan pinjam khusus bagi kaum perempuan berupa dana bergulir yang disalurkan untuk usaha peningkatan kesejahteraan kaum perempuan melalui kelompok simpan pinjam kaum perempuan. Kelompok SPP adalah kelompok ibu-ibu atau perempuan yang melakukan kegiatan produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam mewujudkan keluarga sejahtera. SPP dalam bentuk pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat *“people centred, participatory, empowering and sustainable”* (Chambers, 1995). Tujuan dari PNPM Mandiri pedesaan adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat kelompok perempuan dan disamping itu mampu meningkatkan kesempatan kerja yaitu suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para penawar kerja (pencari kerja). Program SPP merupakan suatu program pengentasan kemiskinan, dengan kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan, menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan program yang direncanakan dibanding dengan target yang ditetapkan [4].

Peneliti melakukan penelitian terhadap PNPM pedesaan, pendekatan PNPM Mandiri pedesaan merupakan pengembangan kecamatan yang dinilai selama ini berhasil. Dengan salah satu programnya yaitu Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP), seiring dengan pelaksanaan program simpan pinjam perempuan di Desa Bugel Kecamatan Kedung Jepara anggapan penerima sebagai objek bukan subyek, kalau ditanyakan kepada kelompok penerimanya belum tentu mereka membutuhkan karena belum punya usaha yang layak untuk didanai, sebagaimana masyarakat tidak menggunakan dana pinjaman untuk modal usaha, bahkan digunakan untuk kebutuhan kesehari-hari. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang ingin mengikuti Program SPP tersebut, Masyarakat sangat membutuhkan informasi tentang syarat dan ketentuan serta tata cara untuk mengikuti Program Simpan Pinjam Perempuan. adapun masalah yang sudah berlangsung misalnya pemberitahuan notifikasi pembayaran, dan log pembayaran.

Pemanfaatan kemajuan teknologi smartphone merupakan salah satu solusi dari permasalahan ini. Oleh karena itu peneliti menerapkan sebuah aplikasi mobile informasi yang berbasis android yang mana aplikasi ini nantinya memberikan informasi tentang Profil, syarat penerima SPP, pendaftaran SPP maupun Berita seputar Program SPP untuk penerima Program Simpan Pinjam Perempuan . Aplikasi ini peneliti bernama Penerapan Aplikasi Mobile PNPM Simpan Pinjam Perempuan Kecamatan Kedung Jepara.



1.2. Batasan masalah

Untuk batasan masalah maka dalam penyusunan laporan penelitian ini penulis membatasi pembahasannya hanya pada :

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di PNPM Simpan Pinjam Perempuan di Kecamatan Kedung Jepara.
2. Hanya membahas cara menyampaikan informasi profil serta cara mendaftar dan berita mengenai program simpan pinjam perempuan di Kecamatan Kedung Jepara.
3. Aplikasi informasi profil serta cara mendaftar, berita mengenai program simpan pinjam perempuan dan notifikasi waktu pembayaran di Kecamatan Kedung Jepara berbasis android mobile.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pada peneliti ini dirumuskan permasalahan ini adalah “Bagaimana merancang dan membangun aplikasi simpan pinjam perempuan berbasis android agar mudah digunakan oleh pengguna”

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian :

1. Mempermudah dalam mencari informasi mengenai PNPM simpan pinjam perempuan di Kecamatan Kedung.
2. Mempercepat proses pendaftaran bagi calon penerima simpan pinjam perempuan.

1.5. Manfaat Penelitian

A. Bagi Peneliti :

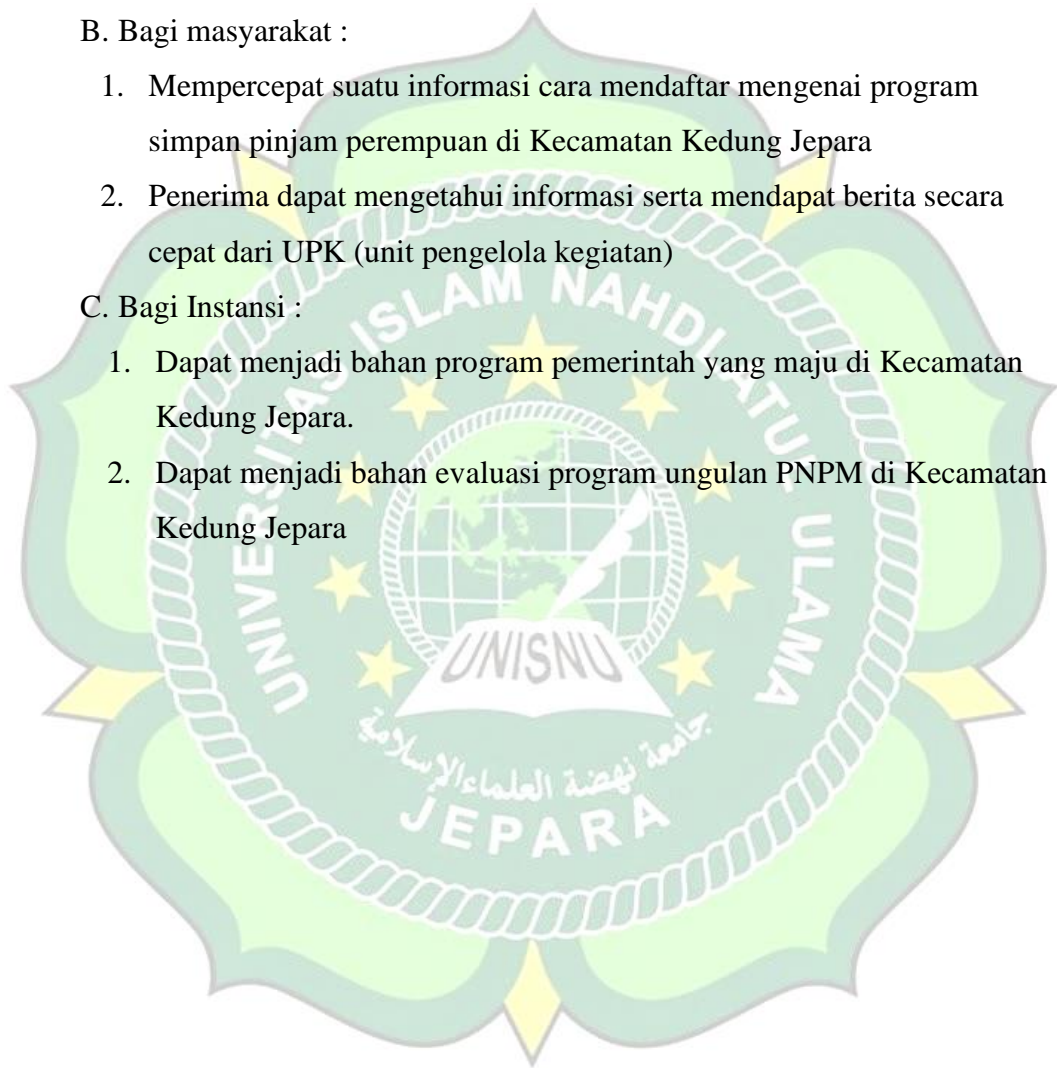
1. Mampu mengembangkan penelitian sehingga bisa jadi konsumsi publik yang bermanfaat
2. Sebagai proses pengembangan dalam hal ilmu penelitian
3. terselesainya karya tulis skripsi S1 Teknik Informatika

B. Bagi masyarakat :

1. Mempercepat suatu informasi cara mendaftar mengenai program simpan pinjam perempuan di Kecamatan Kedung Jepara
2. Penerima dapat mengetahui informasi serta mendapat berita secara cepat dari UPK (unit pengelola kegiatan)

C. Bagi Instansi :

1. Dapat menjadi bahan program pemerintah yang maju di Kecamatan Kedung Jepara.
2. Dapat menjadi bahan evaluasi program unggulan PNPM di Kecamatan Kedung Jepara



1.6. Sistematis Penulisan

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan laporan ini dapat terarah sesuai dengan yang penulis harapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang masing – masing dijelaskan pada tiap bab.

BAB II METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pengertian dan teori -teori yang digunakan sebagai landasan atau dasar penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil penelitian tentang Penerapan Aplikasi Mobile Informasi PNPM Simpan Pinjam Perempuan Kecamatan Kedung Jepara.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini disertai saran untuk pengembangan lebih lanjut.

